

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Penciptaan Karya foto Minimalis dalam *Street Photography* di Bukittinggi ini mendorong pengkarya untuk semakin memperkaya diri dengan menjumpai masyarakat dan rutinitas yang beragam, pengkarya juga mengetahui susah senangnya untuk menunggu momen dalam proses karya Minimalis dalam *Street Photography* di Bukittinggi ini. Proses penciptaan karya ini, juga dibutuhkan persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan penyediaan peralatan untuk pemotretan. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi di kota Bukittinggi

Penciptaan karya foto ini, pengkarya memiliki beberapa kendala pada proses pemotretan diantaranya, keadaan cuaca yang tidak menentu setiap harinya, sulitnya mendapatkan momen. Kondisi Negara yang sedang diserang Pandemi COVID19 yang membuat proses berkarya menjadi terhalang karena pemerintah melarang setiap warganya untuk keluar dari rumah atau mengisolasi diri. Sehingga proses untuk mencari karya terbengkalai hingga 4 bulan lamanya.

b. Saran

Persiapan dalam penciptaan foto sangatlah berpengaruh dalam hasil akhir. Persiapan yang dimaksud bisa berupa survei terhadap objek penciptaan dan lokasi untuk penciptaan karya. Sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan persiapan peralatan yang tepat. Untuk penciptaan karya di lokasi jauh diharapkan membawa peralatan penunjang seperti baterai cadangan, memori dengan kapasitas

yang cukup dan tidak hanya satu, dan *flash* (lampu kilat). Sehingga pada saat eksekusi karya hasilnya bisa lebih maksimal.

Proses selanjutnya berupa eksekusi karya foto. Pada proses eksekusi ini harus terjadi komunikasi yang baik antara pengkarya dan objek penciptaan karya. Sehingga mempermudah dalam pencapaian penciptaan karya. Proses selanjutnya yaitu menerbitkan karya yang sudah diciptakan. Diterbitkan karya pada penciptaan karya tugas akhir Minimalis dalam *Street Photography* di Bukittinggi dilakukan dengan Pameran Karya Tugas Akhir yang dilakukan dengan berkelompok. Pembuatan karya tugas akhir ini, proses pemotretan biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dituntut untuk sabar dan harus bisa mengendalikan objek dan pengkarya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2016. *Kisah Mata Edisi Kedua*, Yogyakarta: Galangpress
- Asrori, M. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Wineka Media
- Burhanudin. 2014. "Fotografi". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kidarto, Asdani. 2016. *Street Photography*, Yogyakarta: smitDev community
Semarang
- Prasetya Erik. 2014. *On Street Photography*. Jakarta: Kepustakaan Populer
Gramedia
- Seno Gumira Ajidarma. 2007. *Foto Antara dua Subjek: Perbincangan Tentang
Ada*. Galangpress
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi* : Universitas Trisakti
- Soelarko. 2005, *Pengantar Foto Jurnalistik*, Jakarta: PT Karya Nusantara
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi* : Gramedia Pustaka Utama
- Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik* : Gramedia Pustaka Utama.
- Zacharia Paul, 2014, *Street Photography Dengan Ponsel*, Jakarta: Kompas
Gramedia

DAFTAR WEB

<https://digital-photography-school.com/minimalist-photography-4-tips-to-keep-it-simple-with-a-maximum-impact/>

<http://www.valentaloffredo.com/val>

<http://www.valentaloffredo.com/conversations>

<http://www.valentaloffredo.com/asformeimverylittle>

<https://www.lensculture.com/articles/chan-dick-chai-wan-fire-station>

<https://www.chandick.hk/>

<https://www.photopoly.net/understanding-minimalism-in-photography/>

<http://www.bukittinggikota.go.id/profil/about>

